

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa input dari pelaksanaan program pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.

Proses dari pelaksanaan program pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong dana stimulan untuk mendorong modal sosial melalui pembelajaran kritis melalui bidang ekonomi agar mandiri dalam menanggulangi persoalan kemiskinan dan mampu memberi kontribusi pada peningkatan IPM serta pencapaian MDG'S diwilayahnya. Adapun dalam prosesnya, pemberdayaan yang dilakukan BKM melalui pembinaan, pealtihan dan pemberian modal pinjaman Usaha kepada UKB.

Output dari pelaksanaan program pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong masih belum berjalan optimal. Adapun hal ini didasarkan bahwa UKB belum sepenuhnya berkembang dikarenakan pelatihan, pembinaan dan pemberian modal pinjaman belum sesuai dengan kebutuhan nyata UKB. Hasil ini didasarkan pada pembinaan dan pelatihan yang kurang menyetujui kesesuaian dengan kondisi lapangan UKB. Hasilnya pelatihan dan pembinaan kurang digunakan UKB dalam mengembangkan usahanya, hal ini menyebabkan UKB kurang berdaya dan tujuan dari pemberdayaan UKB tidak tercapai sepenuhnya. Sedangkan pemberian pinjaman modal belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan, adapun ini menyebabkan UKB sulit mengembangkan usahanya. Selanjutnya dalam permodalan ini terkendala dengan besaran program anggaran yang terbatas pada BKM.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Saran teoritis dalam penelitian ini yaitu dimasa yang akan datang disarankan dapat meneliti lebih jauh mengenai pelaksanaan program pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong dengan menggunakan model penelitian lain seperti pengawasan BKM, motivasi BKM dan Sumber Daya yang dimiliki BKM lain-lain.

5.2.2 Saran Praktis

Saran Praktis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. BKM agar melakukan koordinasi dengan baik dengan UKB melalui pelaksanaan komunikasi, pembagian kerja dan disiplin yang seimbang dalam pelaksanaan program pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong. Dengan demikian akan tercipta komunikasi dengan baik sehingga informasi pelatihan, pembinaan dan pemberian modal kepada UKB dapat berjalan dengan baik.
2. UKB agar ikut mendorong BKM untuk memberikan program-program yang memang dibutuhkan, adapun dorongan tersebut bersifat aspirasi informatif pada saat perencanaan program BKM. Adapun hal ini akan meningkatkan optimalisasi dari pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago.
3. Inspektorat Kota Bandung harus turut mengawasi bagaimana pelaksanaan program dari pembinaan UKB, dimana berdasarkan hasil penelitian masih terdapat permasalahan mengenai penyaluran dana pinjaman modal kepada UKB. Dengan adanya pengawasan, pelaksanaan program pemberdayaan akan membangun pemberdayaan yang lebih efektif.

